

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa persepsi orangtua anak berkebutuhan khusus terhadap sarana dan prasarana sekolah inklusi di SDN Banua Anyar 8 yaitu berada pada ranah nilai angka 83% dengan kategori sangat kuat yang berarti persepsi orangtua sangat positif terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah terhadap anak berkebutuhan khusus. SDN Banua Anyar 8 terakreditasi A dan juga pihak sekolah telah menyediakan guru pendamping untuk anak berkebutuhan khusus. Pihak sekolah juga memiliki kerja sama dengan pihak rumah sakit yang ada di Banjarmasin. Selain itu adanya program yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah untuk diadakannya tes pada peserta didik untuk mengetahui perkembangan anak berkebutuhan khusus.

Namun setiap kelebihan pasti ada kekurangan. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah untuk anak berkebutuhan khusus tidak terlalu lengkap untuk menunjang pendidikan anak tunagrahita baik itu media belajar peserta didik, maupun media latihan-latihan diri untuk anak tunagrahita itu sendiri.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya tentang sarana dan prasarana untuk anak berkebutuhan khusus tunagrahita
2. Bagi Orangtua. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi bagaimana sarana dan prasarana untuk anak berkebutuhan khusus tunagrahita. Orangtua memang juga salah satu faktor untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi pendidik, hasil ini dapat dijadikan sebagai panduan untuk dapat menggunakan media belajar yang sesuai dengan anak berkebutuhan khusus. Pendidik hendaknya agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana untuk anak berkebutuhan khusus termasuk anak tunagrahita karena memang anak tunagrahita lebih banyak yang sekolah di sekolah tersebut dari pada anak berkebutuhan khusus lainnya.
4. Bagi peneliti, karena penelitian ini memiliki batasan batasan tertentu yaitu subjek penelitian hanya meneliti anak tunagrahita maka hendaknya peneliti selanjutnya meneliti semua anak berkebutuhan khusus yang ada di sekolah tersebut.
5. Bagi peserta didik agar dapat menggunakan sarana dan prasarana yang telah diberikan oleh pihak sekolah dengan baik.

6. Bagi kepala sekolah, diharapkan dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya upaya menambah atau membenahi segala kekurangan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk lebih menunjang aktifitas belajar mengajar. Hendaknya pihak sekolah menyediakan tempat duduk untuk anak autis agar memudahkan guru dalam pengelolaan kelas. Selain itu pihak sekolah juga hendaknya memberikan program satu hari dalam seminggu kepada anak berkebutuhan khusus untuk mereka berkumpul dalam satu ruangan khusus untuk anak berkebutuhan khusus berkreasi pada ruangan tersebut.